

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.652,7041 (per 31/07/2009)

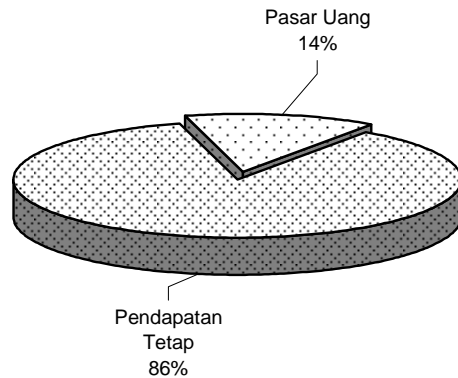
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	-	-
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset :



5 Penempatan Utama :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR022	Obligasi Pemerintah – Fix	29.7
RI FR044	Obligasi Pemerintah – Fix	25.6
RI FR035	Obligasi Pemerintah – Fix	16.0
RI FR010	Obligasi Pemerintah – Fix	13.6
TD Deutsche Bank	Likuiditas	4.1

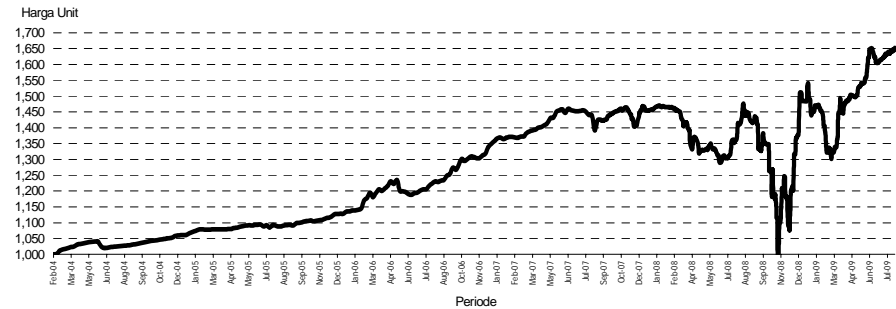
Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**BOND FUNDS**

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
2.24%	16.91%	65.27%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Penguatan Rupiah dan pemotongan suku bunga oleh Bank Indonesia mengakibatkan harga obligasi naik bulan ini. Meskipun terjadi tragedi bom hotel di Jakarta, minat pasar tetap kuat. Kemenangan SBY pada putaran pertama pemilihan Presiden juga menambah dukungan sentimen positif.
- Yield obligasi pemerintah menurun sebesar 103 bps menjadi 10,1%. Suku bunga BI juga dipotong sebesar 25 bps menjadi 6,75% dikarenakan tingkat inflasi yang membaik. Angka CPI Indonesia di bulan Juni lebih baik dari prakiraan pada 3,65% tahunan atau 0,11% bulanan.
- Pada pasar primer obligasi, pemerintah menerbitkan obligasi senilai Rp. 6,9 triliun untuk memenuhi permintaan sebesar Rp. 9,5 triliun dan juga untuk pertama kalinya menerbitkan 35 miliar Yen Obligasi Samurai.
- Kami melihat tingkat inflasi akan tetap bersahabat pada bulan-bulan mendatang dan oleh karena itu durasi obligasi pada portofolio kami tingkatkan menjadi 4 kali untuk tujuan taktis.
- Menurut pandangan kami, pemotongan kembali suku bunga sebesar 25 bps oleh BI pada bulan Agustus mungkin terjadi. Resiko yang mungkin terjadi adalah menguatnya pertumbuhan ekonomi yang dapat memicu inflasi tahun depan dan bergejolaknya pasar komoditas.